

Sosialisasi Pentingnya Keselamatan Berlalulintas Bagi SDN Jakasampurna III Kota Bekasi Selama Pandemi Covid

Socialization Of The Importance Of Traffic Safety For SDN Jakasampurna III Bekasi City During The Covid Pandemic

Rr. Endang Wahyuni^{a1}, Deslida Saidah^{b2*}, Subandi^{c3}

^{a,b,c} Institut Transportasi dan Logistik Trisakti, Jl. IPN No.2 Cipinang Besar Selatan, Jakarta 13410, Indonesia

¹wahyuniendang@yahoo.com, ²adibahalfi@gmail.com, ³andiahnaf@yahoo.co.id

*corresponding e-mail

ABSTRACT

The purpose of this service activity is to provide understanding and understanding for students in grades 1-3 at SDN Jakasampurna III-Bekasi, with the hope that students will be more orderly in traffic. Early knowledge will foster awareness of safe and secure traffic, and become a good habit in orderly traffic. The problem faced by the school is that the awareness of elementary school students in traffic towards safety and security is very low, every year there are always accidents involving students and road users, the school environment is crowded and various vehicles pass, so that it makes traffic jams during school time. This socialization activity was held on Saturday, April 19, 2022 at SD Negeri Jakasampurna III Bekasi City with 50 participants. The implementation method is Face-to-face Learning (PTM) using animated videos, songs and Power Point. The implementation stages consist of: 1) Reviewing the location of the school; 2) Visiting the school and interviewing the Principal of SD Negeri Jakasampurna III Bekasi City; 3) Determine the problems faced by the school and identify the existing equipment in the school; 4) Implementation of Socialization.

Keywords: socialization, safety, orderly traffic

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian ini untuk memberi pemahaman dan pengertian bagi siswa kelas 1-3 SDN Jakasampurna III-Bekasi, dengan harapan agar siswa-siswi lebih tertib berlalu lintas. Dengan pengetahuan sejak dini akan menumbuhkan kesadaran berlalu lintas yang selamat dan aman, serta menjadi suatu kebiasaan yang baik dalam tertib berlalu lintas. Permasalahan yang dihadapi sekolah yaitu kesadaran siswa SD dalam berlalulintas terhadap keamanan dan keselamatan sangat rendah sekali, tiap tahun selalu terjadi kecelakaan yang melibatkan siswa dan pengguna jalan, lingkungan sekolah yang padat dan bermacam-macam kendaraan yang melintas sehingga membuat kemacetan ketika waktu sekolah. Kegiatan sosialisasi ini diadakan pada Sabtu, 19 April 2022 di SD Negeri Jakasampurna III Kota Bekasi dengan peserta 50 orang. Metode Pelaksanaannya secara Pembelajaran Tatap Muka (PTM) dengan memakai video animasi, lagu dan Power Point. Tahapan pelaksanaan terdiri dari : 1) Meninjau lokasi sekolah; 2) Mendatangi pihak sekolah dan mewawancara Kepala Sekolah SD Negeri Jakasampurna III Kota Bekasi; 3) Menentukan permasalahan yang dihadapi sekolah dan mengidentifikasi peralatan yang ada di sekolah; 4) Pelaksanaan Sosialisasi.

Kata kunci: sosialisasi, keselamatan , tertib belalu lintas

A. Pendahuluan

Kegiatan belajar dengan pembelajaran tatap muka terbatas bagi siswa sekolah pada waktu pandemi covid di Bekasi sudah dimulai bulan April 2022. Siswa datang ke sekolah dengan diantar oleh orang tua atau secara mandiri dengan menggunakan: motor, berjalan kaki, atau memakai sepeda. Dalam menumbuhkan dan mewujudkan budaya tertib lalu lintas pada kalangan siswa sekolah dasar tidaklah mudah. Mereka belum mengerti akan bahaya dalam berlalulintas sehingga bisa menjadi korban atau penyebab kecelakaan lalu lintas. Salah satu kendala yaitu karena mereka tidak mengerti atau tidak paham akan berlalulintas yang aman dan selamat di sekitar sekolah atau selama perjalanan ke sekolah. Berdasarkan penelitian (Herwindya et al., 2021) mengatakan bahwa akibat kurangnya pengetahuan tertib berlalu lintas termasuk berkendara dengan aman dan selamat telah menyebabkan banyak kecelakaan fatal hingga menimbulkan korban jiwa.

Pengguna jalan yang rentan terhadap bahaya kecelakaan yang saat menyeberang jalan adalah siswa sekolah terutama siswa SD. Kesadaran siswa SD dalam berlalulintas mengenai keamanan dan keselamatan sangat rendah sekali. Berdasarkan hasil analisis (Kristiyadi & Maslina, 2009) bahwa perilaku penyeberang jalan di SD Kemala Bhayangkari Balikpapan, dalam menyeberang jalan pada siang hari belum aman/selamat. Menurut Hasil survei menunjukkan bahwa 17% siswa pernah mengalami kecelakaan. Sebesar 20% siswa yang pernah mengalami kecelakaan tersebut terjadi dalam perjalanan pergi atau pulang sekolah, dan 80% dari jumlah siswa yang pernah mengalami kecelakaan, mengalami kecelakaan di tempat lain (Lukmana, Ramli, & Hustim, 2018).

Letak SDN Jakasampurna III Bekasi di jalan Patriot Bekasi Barat. Lingkungan sekitarnya banyak pertokoan dan perumahan. Selain SDN Jakasampurna III juga ada SDN Jakasampurna X Bekasi letaknya bersebelahan dengan satu halaman yang sama. Parkir untuk kendaraan roda dua sangat terbatas dan tidak ada untuk roda 4 letaknya ada di luar pagar sekolah atau di pinggir jalan. Jalan Patriot ini sangat ramai dilintasi berbagai jenis kendaraan, dan paling banyak adalah sepeda motor. Rambu lalu lintas seperti ZosS sudah tidak terlihat dan bahkan hilang. Kepadatan akan terjadi pada saat masuk sekolah dan pulang sekolah. Di samping SDN Jakasampurna X banyak orang berjualan makanan sehingga menarik siswa untuk membeli jajanan dengan melewati pinggir jalan. Banyak siswa dan orang tua kesulitan untuk berjalan dikarenakan penuhnya parkir motor depan sekolah bahkan mengambil badan jalan sehingga menimbulkan kemacetan pada saat dimulai dan berakhirnya sekolah. Bagi siswa yang pulang mandiri biasanya ada penjaga sekolah yang menyebrang tapi hanya satu orang. Jalan Patriot ini dilintasi juga mikrolet, angkot, dan becak, truk bahkan bus. Kendaraan umum dan kendaraan pengantar siswa ini akan berhenti pada saat jam anak sekolah sehingga menimbulkan kemacetan yang panjang.

Pada siswa Sekolah Dasar berumur 7 – 13 tahun, dimana tingkat kesadaran berlalulintas sangat kurang. Keselamatan bagi penyebrang jalan masih bersifat spontan dan tak terduga khususnya bagi siswa SD, sehingga jalan Patriot depan sekolah ini menjadi sangat rawan kecelakaan. Kecelakaan sering terjadi di depan atau sekitar sekolah yang melibatkan anak sekolah atau guru di sekitar sekolah dengan pengguna jalannya. Penyebabnya diantaranya: siswa saat berjalan atau menyebrang tidak hati-hati, perilaku dari pengguna jalan dalam berkendara tidak selamat seperti kendaraan dengan kecepatan tinggi atau menyalib kendaran yang berhenti pada saat ada siswa sedang melintas atau siswa menyebrang. Dengan di dukung penelitian dari (Kurniawan, Maryunani, & Puspitasari, 2019) mengatakan bahwa Perilaku anak sekolah saat menyeberang jalan masih belum selamat dan Perilaku pengantar anak sekolah masih belum selamat. . Dengan melihat situasi dan kondisi di atas maka kami bersama Kepala

Sekolah SD Jaka III Kota Bekasi merencanakan untuk mengadakan sosialisasi pertama untuk kelas 1-3.

Tujuan Kegiatan pengabdian ini untuk memberi pemahaman dan pengertian bagi siswa kelas 1-3 SDN Jakasampurna III-Bekasi, dengan harapan agar siswa-siswi lebih tertib berlalu lintas. Dengan pengetahuan sejak dini akan menumbuhkan kesadaran berlalu lintas yang selamat dan aman, serta menjadi suatu kebiasaan yang baik dalam tertib berlalu lintas.

B. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pada sosialisasi ini terdiri dari beberapa tahapan pelaksanaan :

Tahapan Survey : Kami mendatangi P3M ITL Trisakti untuk meminta surat pengantar mengenai program PKM yang ditujukan kepada Kepala Sekolah Jaka III Bekasi Barat. Kemudian kami menyampaikan permohonan izin untuk mengadakan sosialisasi dengan Kepala Sekolah SDN Jakasampurna III mengenai rencana PKM dosen dan mahasiswa ITL Trisakti serta memohon untuk menetapkan waktu yang sesuai dengan Sekolah; Setelah disetujui oleh Kepala Sekolah SDN Jakasampurna III maka kami menyiapkan materi presentasi mengenai keselamatan berlalu lintas yang aman dan selamat.

Persiapan Sebelum Hari Pelaksanaan : kami menemui Kepala sekolah dengan membawa surat tugas dari Direktur P3M ITL Trisakti, sesuai arahan Kepala Sekolah pada masa endemik maka peserta sosialisasi dari kelas 1-3 SD dan sebanyak 5 orang siswa setiap kelas,. Jumlah siswa dan guru/ wali kelas yang akan hadir 50 orang.

Pelaksanaan Kegiatan sesuai rundown acara yaitu memasuki ruang kelas bersama Kepala Sekolah dan Wali Kelas, Pembukaan dari Kepala Sekolah. Dan pada rangkaian kegiatan sosialisasi yaitu pertama kami menjelaskan kepada para siswa, kedua adanya sesi tanya jawab kepada siswa dengan melakukan game dan pemberian hadiah, ketiga kami berphoto bersama siswa, guru dan Kepala Sekolah, keempat pemberian cendramata untuk Kepala sekolah, wali kelas dan siswa. Waktu Pelaksanaan dilakukan pada hari Sabtu, 19 April 2022 pada 08.00-selesai.

C. Hasil Dan Pembahasan

Sosialisasi ini diberikan kepada siswa kelas 1-3 SD yang mana pemahaman dan perilakunya masih rendah. Dengan mengetahui dan memahami tentang keselamatan berlalu lintas yang aman dan selamat, dapat menumbuhkan dan menanamkan kesadaran siswa serta dapat menjadi suatu perilaku kebiasaan/habit yang baik sebagai pengguna jalan.

Siswa kelas 1-3 SD merupakan anak dengan masa bermain dengan itu dalam sosialisasi kami menyajikan PPT dan video berbentuk animasi supaya menarik sehingga mereka memperhatikan dan mendengarkan sosialisasi mengenai keselamatan dan tertib berlalu lintas seksama.

Adapun materi sosialisasi yang diberikan kepada siswa yaitu :

1. Prosedur menyebrang dan tempat yang aman untuk menyeberang jalan diantaranya

Cara menyeberang dengan 4-T yaitu Tunggu sejenak, (Menunggu sejenak sampai lalu lintas relatif kosong gunakan mata dan telinga) Tengok kanan. (Harus tengok kanan terlebih dahulu karena peraturan berlalu lintas jalan di Indonesia menggunakan jalur jalan sebelah kiri). Tengok kiri. (Lihat arus lalu lintas sebelah kiri gunakan mata dan telinga) Tengok kanan lagi. (Untuk memastikan tidak ada kendaraan yang mendekat dari sebelah kanan gunakan mata dan telinga). Tempat yang aman untuk berjalan kaki dan menyeberang jalan diantaranya: a. Berjalan di trotoar.; b. Menggunakan jembatan penyebrangan.; c. Menyebrang di zebra cross.; d. Daerah ZoSS.; e. Menggunakan lampu penyebrangan

2. Menenal Gerakan pengaturan lalu lintas

Bila tidak ada lampu merah maka ada polisi yang mengatur lalu lintas. Gerakan dasar yang perlu dipahami diantaranya: a. Menjalan arus dari arah kanan dan kiri petugas bersamaan.; b. Menghentikan kendaraan dari arah depan & belakang petugas.; c. Menghentikan arus dari segala arah.; d. Menghentikan arus dari arah depan petugas.;

3. Dokumen yang wajib dipunyai dan dibawa saat berkendara

Dokumen yang harus di bawa SIM (Surat Izin Mengemudi) dan STNK (Surat Tanda Nomer Kendaraan) yang berlaku untuk kendaraan yang di gunakan.Cara aman sebelum berkendara. Jenis-jenis SIM yaitu SIM A untuk mengendarai mobil, SIM B1 untuk mobil bus perseorangan atau angkutan barang, SIM B untuk kendaraan alat berat, SIM C1 untuk motor dibawah 250cc, SIM C2 untuk membawa motor 250cc-500cc, SIM C3 untuk membawa motor diatas 500cc dan SIM D untuk penyandang disabilitas.

Helm merupakan salah satu alat pengaman kepala ketika naik motor/sepeda dan sabuk keamanan merupakan salah satu alat pengaman penumpang di dalam kendaraan.

Dengan memahami dan mempraktekan cara menyebrang dengan 4T, mengetahui tempat menyebrang yang aman dan selamat dan Gerakan pengaturan Lalu Lintas maka siswa sebagai pengguna jalan dapat menghindari kecelakaan di jalan. Dalam berkendara selain alat pengaman berkendara seperti Helm dan sabuk pengaman, Pengendara wajib membawa dokumen yaitu SIM sesuai kendaraannya dan STNK.

4. Aturan dan Etika yang wajib dilakukan ketika berkendara di jalan

Ketika berkendara wajib mematuhi peraturan berlalu lintas dan pengendara hendaknya mempunyai etika berlalu lintas seperti memberikan jalan kepada ambulan. Selain itu pengendara hendaknya mempunyai sifat sabar dan toleransi agar perjalanan menjadi nyaman dan aman.

5. Macam-macam Pelanggaran lalu lintas

Banyak sekali pelanggaran yang di lakukan oleh pengguna jalan diantaranya yaitu menyebrang tidak pada tempat penyebrangan.; pemotor menghindari polisi di jalur busway.; Kendaraan memutar balik di tempur dilarang memutar.; Kendaraan berhenti di lampu merah melewati garis.; Pemotor menghindari macet melalui trotoar.; macam-macam kesalahan Pengguna jalan kaki seperti: main hape di jalan, meloncat pagar pembatas, menyebrang jalan pada saat lampu merah, menyebrang tidak pada tempatnya, main hape saat menyebrang jalan, dan Pemotor salah mengsign lampunya dan lain sebagainya. Dengan banyak pelanggaran oleh pengguna jalan dapat terjadi kecelakaan di jalan. Siswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami macam-macam pelanggaran lalu lintas yang dapat terjadi kecelakaan, dapat mengingatkan kepada anggota keluarganya untuk tertib berlalu lintas dan lebih berhati-hati lagi sebagai pengguna jalan.

6. Akibat dari melanggar lalu lintas

Kecelakaan lalu lintas pada umumnya terjadi karena berbagai faktor penyebab secara bersama-sama seperti pelanggaran atau tindakan kurang hati-hati para pengguna jalan (pengemudi dan pejalan kaki), kondisi jalan, kondisi kendaraan, cuaca atau pandangan terhalang. Secara umum bahwa penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas adalah faktor manusia itu sendiri (human error) (Tahir, 2006). Akibat kecelakaan korban mengalami diantaranya luka ringan, luka berat dan meninggal dunia.

Dalam sosialisasi ini kami membuat suatu game tanya jawab untuk mengetahui seberapa besar siswa mengerti dan memahami materi yang kami berikan. Materi dijelaskan melalui

video animasi, lagu dan PPT lewat nada dan suara yang ceria. Hasil Pemahaman materi yang disampaikan kepada siswa sangat memuaskan dengan semua siswa terlihat secara aktif mengancungkan tangannya dalam menjawab semua pertanyaan kami. Dari hasil post test sosialisasi maka dapat disimpulkan bahwa adanya pemahaman mengenai keselamatan berlalu lintas bagi siswa kelas 1-3 SD sangat baik.

1. Analisis Hasil yaitu dalam memberikan sosialisasikan keselamatan berlalu lintas untuk anak SD kelas 1-3 dengan menggunakan video animasi yang menarik melalui bercerita, lagu dan bernyanyi sambil dijelaskan pada awal sampai akhir video maka sosialisasi terasa sangat efektif dari hasil tanggapan siswa ketika kami mengadakan game hadiah bagi yang bisa menjawab soal dari kami. Dan terlihat respon dari semua siswa sangat energik dari mengangkat tangan bahkan ada yang dari duduk kemudian langsung berdiri sambil mengangkat tangan mereka. Kami juga mendapat apresiasi dari Kepala Sekolah berharap kami kembali memberikan sosialisasikan kepada siswa kelas 4-6 untuk yang akan datang
2. Adapun kendala yang kami hadapi yaitu adanya gangguan jaringan internet sehingga sedikit mengganggu dalam penyajian materi kami.

Luaran yang ingin dicapai dalam PKM ini adalah tumbuhnya kesadaran dan pemahaman yang tinggi serta kuat sehingga dapat merubah perilaku siswa dalam berlalu lintas yang aman dan selamat dengan penerapan protokol kesehatan siswa SDN Jakasampurna III Bekasi pada pembelajaran tatap muka. Dan juga dalam bentuk artikel yang terbit dalam pada jurnal Nasional.

Target capaian dalam program PKM ini adalah Pertama: Dari Hasil survey kami ke sekolah terlihat siswa kelas 1-3 ketika pergi-pulang sekolah sudah banyak yang tertib berlalu lintas. Artinya tingkat pengetahuan dan kesadaran serta kebiasaan yang aman dan selamat bagi siswa kelas 1-3 SD sebagai pengguna jalan semakin tinggi.; Kedua: berkurangnya/ bahkan tidak ada kecelakaan lalu lintas bagi siswa SDN Jakasampurna III Bekasi selama belajar tatap muka; Ketiga: Agar Kegiatan ini berkelanjutan dapat diimplementasikan di kurikulum ekstrakurikuler seperti Pramuka.



Gambar 1. Ketika menjelaskan kepada siswa

D. Simpulan

Sosialisasi ini sangat efektif dalam memberikan pemahaman dan kesadaran berlalu lintas yang aman dan selamat bagi siswa SD kelas 1-3. Kegiatan berlalu lintas secara aman dan selamat dapat dilakukan berkesinambungan melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka sehingga siswa selalu peduli dan menjadikan suatu kebiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

E. Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Rektor dan Wakil Rektor 1, 2, 3 dan 4 ITL Trisakti, Direktur P3M, Kasi Pengabdian kepada Masyarakat, dan jajarannya, serta rekan-rekan dosen dan karyawan ITL Trisakti atas dukungan material dan non material kepada kelompok kami. Kepala Sekolah SD Negeri Jakasampurna III Kota Bekasi dan para Wali Kelas/guru serta

kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan Sosialisasi. Berharap kegiatan ini menjadi perhatian dan kebiasaan/habit berlalu lintas yang aman dan selamat bagi siswa dan masyarakat luas.



Gambar 13. Berphoto Bersama dengan wali kelas SDN Jakasampurna III Kota Bekasi

F. Daftar Pustaka

- Herwindya, S., Wijaya, B., Nada, E., Alkhajar, S., Anshori, M., Tiyanto, D., ... Prabowo, H. H. S. (2021). Strategi Komunikasi Pemasaran Sosial Pendidikan Tertib Berlalu Pada Kalangan Anak Usia Dini. *Wahana : Tridarma Perguruan Tinggi*, 73(2), 30–38.
- Kristiyadi, & Maslina. (2009). Analisis Zona Selamat Sekolah Terhadap Keselamatan Penyeberangan Jalan Di SD Kemala Bhayangkari Balikpapan. *Universitas Balikpapan*, 8(2), 1–8.
- Kurniawan, F., Maryunani, W. P., & Puspitasari, E. (2019). Evaluasi keselamatan penyeberang jalan pada area zona selamat sekolah (zoss). *Reviews in Civil Engineering*, 3(2), 57–66.
- Lukmana, A., Ramli, M. I., & Hustim, M. (2018). Keselamatan Lalu Lintas Siswa Sekolah Dasar Karuwisi II Kota Makassar. *Jurnal Transportasi*, 18(1), 11–20. Retrieved from <http://103.36.68.33/index.php/journaltransportasi/article/view/2969>
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : SK.1304/AJ.403/DPJD/2014 Tentang Zona Selamat Sekolah
- Tahir, A. (2006). Studi penyebab kecelakaan lalu lintas di kota surabaya. *Teknik Sipil*, 1–9.